



LAMPIRAN LAMPIRAN



Lampiran 01
Surat Pelaksanaan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhisundiksha@gmail.com

Nomor : 63/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 10 Januari 2024

Kepada Yth. :
Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Bali
Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon, Dangin Puri klod, Denpasar Timur,
Denpasar Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi perlindungan hak narapidana pelecehan seksual di lembaga pemasyarakatan (studi kasus lapas kelas IIB Singaraja Bali)"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data" yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Goldia Erando Ginting
Nomor Induk Mahasiswa : 2014101028
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Singaraja
2. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini terdapat diimbangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
• Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang terdapat





Lampiran 02
Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara di Lapas Kelas II B Singaraja

Judul : Implementasi Pemenuhan Hak Narapidana Kasus Pelecehan Seksual di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus Lapas Kelas IIB Singaraja Bali)

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana implementasi pemenuhan hak narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Singaraja Bali ?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan yang di hadapi terkait dengan perlindungan hak narapidana pelaku pelecehan seksual di lapas kelas IIB Singaraja,Bali ?

Pertanyaan Terhadap Narapidana (Responden)

1. Identitas narapidana kasus pelecehan seksual dan latar belakang pendidikan ?
2. Apa alasan Narapidana tersebut melakukan pelecehan seksual ?
3. Apakah kewajiban narapidana dalam beragama terlaksana dengan baik ?
4. Apakah ada perbedaan pembinaan narapidana kasus pelecehan seksual dengan narapidana kasus lain nya ?
5. Apakah pembinaan kepribadian terhadap narapidana pelecehan seksual di terima narapidana pelecehan seksual?
6. Apakah semua narapidana melakukan kegiatan rekreasional?
7. Apakah ada alergi yang dialami narapidana kasus pelecehan seksual?
8. Bagaimana pendapat narapidana tentang makanan di dalam lembaga pemasyarakatan kekurangan dan kelebihan?
9. Bagaimana dengan harga yang ada di dalam kantin narapidana?
10. Bagaimana tentang tempat istirahat menurut narapidana apakah suda layak atau tidak?
11. Bagaimana tentang kamar mandi yang ada di dalam sel narapidana apakah layak atau tidak?
12. Apa penyakit yang sering di derita narapidana di dalam lembaga pemasyarakatan ?
13. Bagaimana perasaan narapidana pada awal di tahan di lapas ?
14. Apakah interaksi sosial terjalin dengan baik di dalam lembaga pemasyarakatan?
15. Apakah ada golongan atau organisasi tertentu di dalam lembaga pemasyarakatan?
16. Apa kendala yang alami narapidana selama menjalani masa tahanan di lembaga pemasyarakatan?
17. Apakah ada kendala pembinaan kepribadian di alami narapidana?
18. Bagaimana tanggapan narapidana tentang overcapacity di lembaga pemasyarakatan?
19. Apakah pernah mendapatkan penyuluhan hukum?
20. Bagaimana menurut narapidana hak apa yang belum sepenuhnya diterima narapidana?

Petanyaan Terhadap Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja Bali

1. Apa saja program pembinaan yang di lakukan di dalam lapas ?
2. Apakah pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana berjalan dengan sempurna?

3. Apakah proses pemenuhan hak narapidana berjalan sepenuhnya sempurna di dalam lapas ?
4. Bagaimana pendapat petugas tentang overcapacity lapas ?
5. Kendala apa saja yang membuat pemenuhan hak narapidana terkhusus narapidana pelecehan seksual tidak terpenuhi ?
6. Apakah solusi yang di berikan petugas terhadap kasus overcapacity di dalam lapas ?
7. Apakah yang menjadi masalah yang sering terjadi di alami oleh petugas semenjak lapas didirikan?
8. Apakah ada bentuk pembedaan pembinaan di dalam narapidana?
9. Bagaimana tentang klasifikasi narapidana ada berapa kasus paling banyak narapidana di lapas?
10. Apakah ada narapidana lanjut usia kasus pelecehan seksual di dalam lapas?

Pertanyaan Untuk Narasumber

A. Pertanyaan Mengenai Pelayanan Kesehatan

1. Berapa tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat yang berjaga di unit pelayanan kesehatan Lapas?
2. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang terdapat di unit pelayanan kesehatan atau poliklinik Lapas? Apakah ada ambulance?
3. Berapa kali dilaksanakan pengecekan kesehatan dan bagaimana prosesnya?
4. Bagaimana dengan kesediaan dan proses pemberian obat di unit pelayanan kesehatan Lapas?
5. Bagaimana pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit perlu penanganan khusus seperti HIV/AIDS, TBC dll?
6. Bagaimana dengan pembiayaan kesehatan bagi napi sakit?
7. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan?
8. Apa upaya yang di lakukan dalam kendala tersebut?
9. Apakah peralatan atau alat medis di dalam lapas sudah lengkap ?
10. Apakah ada pemeriksaan rutin terhadap narapidana dan apakah ada ambulance di lembaga pemasyarakatan ?

B. Pertanyaan Mengenai Makanan Yang Layak

1. Apakah ada juru masak disini?
2. Apakah menu makanan sesuai dengan acuan menu makanan untuk tahanan dan Narapidana?
3. Bagaimana dengan pemilihan bahan makanan?
4. Bagaimana dengan penyimpanan bahan makanan?
5. Bagaimana dengan porsi makanan apakah sesuai dengan ketentuan yang ada?
6. Bagaimana dengan pendistribusian makanan kepada para Narapidana?
7. Berapa kali pemberian makanan untuk Narapidana dalam sehari?
8. Berapa anggaran yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan makanan?
9. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
10. Apa upaya yang dilakukan?



Lampiran 03
Dokumentasi Penelitian



Gambar 01 Lokasi Penelitian.



Gambar 02 Wawancara Bersama Bapak Wayan Riasa Kanit Binapi Giatja.



Gambar 03 Wawancara Dengan Petugas Bagian Dapur Lapas Kelas II B Singaraja Bali.



Gambar 04 Bagian Dapur Lapas Kelas II B Singaraja Bali.



Gambar 05 Wawancara Petugas Kesehatan Lapas Kelas II B Singaraja Bali.



Gambar 06 Wawancara Dengan Narapidana Kasus Pelecehan Seksual



Gambar 07 Wawancara Dengan Narapidana Kasus Pelecehan Seksual



RIWAYAT HIDUP



Goldia Erando Ginting lahir di Kabanjahe pada tanggal 12 April 2002. Peneliti lahir dari pasangan Eva Betty Br Sembiring dan Jonarta Ginting. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Khatolik. Kini peneliti beralamat di Jl Sekata , Kecamatan Kabanjahe , Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Sint Yoseph Kabanjahe dan lulus pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kabanjahe dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, peneliti lulus di SMA Negeri 2 Kabanjahe dan melanjutkan Pendidikan S1 (Strata 1) di Program Studi Ilmu Hukum, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada awal tahun 2024 peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelindungan Hak Narapidana Kasus Pelecehan Seksual Di lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus Lapas Kelas II B Singaraja Bali)” di Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Ganesha

